

**PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Study Akuntansi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : AYU FATIMAH SYARI
NPM : 1905170043
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 28 Juli 2023, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama Lengkap : AYU FATIMAH SYARI
N.P.M : 1905170043
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021).

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si.)

Penguji II

(DIAN YUSTRIAWAN, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(IRFAN, S.E., M.M., Ph.D.)

Panitia Ujian

Ketua

(Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : AYU FATIMAH SYARI
NPM : 1905170043
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2023

Pembimbing

(IRFAN, SE., MM., Ph.D)

Disetujui Oleh :

Sekretaris Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., A.K., CA., CPA)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis

(Dr. H. J. N. P. S. E., M.M., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : AYU FATIMAH SYARI
NPM : 1905170043
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1			
BAB 2			
BAB 3			
BAB 4	Deskripsi dan Angka dan Perubahan		
BAB 5	Kesimpulan & Saran		
Daftar Pustaka	Perbin		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Dec. Sids Mejatuf		

Diketahui oleh:
Sekretaris Program Studi

Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si., A.k., CA., CPA

Medan, 2023

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Irfan, SE., MM., Ph.D



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Fatimah Syari
NPM : 1905170043
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, 29 Juli 2023

Yang menyatakan,



Ayu Fatimah Syari
NPM. 1905170043

ABSTRAK
PENGARUH KEBIJAKAN HUTANG, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021)

AYU FATIMAH SYARI
Program Studi Akuntansi
Email : ayufatimahsyarii@gmail.com

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kebijakan hutang secara parsial terhadap nilai perusahaan, untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan dan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI sebanyak 24 perusahaan, dengan sampel penelitian dari 8 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 5 tahun, dengan jumlah 40 sampel. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Teknik analisis yang dalam penelitian menggunakan aplikasi SPSS yang digunakan untuk statistic deskriptif, analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial, Uji Determinan. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2017-2021, keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2017-2021 dan Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2017-2021

Kata Kunci : Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT
THE EFFECT OF DEBT POLICY, INVESTMENT DECISIONS, AND PROFITABILITY ON COMPANY VALUE (STUDY EMPIRICAL IN MANUFACTURING SECTOR COMPANY FOODS AND BEVERAGES LISTED AT INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2017-2021)

AYU FATIMAH SYARI
Accounting Study Program
Email : ayufatimahsyarii@gmail.com

The purpose of this study is to analyze and determine the effect of partial debt policy on firm value, to analyze and determine the effect of investment decisions partially on firm value and to examine and analyze the effect of partial profitability on firm value (an empirical study on a Manufacturing Company in the Food Sector and Beverages Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 Period). The population in this study were Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sector which were listed on the IDX as many as 24 companies, with a sample of 8 companies with 5 years of observation, with a total of 40 samples. Data collection techniques in the form of documentation. The analysis technique used in this research is the SPSS application which is used for descriptive statistics, multiple linear regression analysis, partial tests, and determinant tests. The results of the study show that debt policy has no effect on company value in Food and Beverage Sector Manufacturing Companies Listed on Bei for the 2017-2021 Period, Investment decisions have an effect on company value on Food and Beverage Sector Manufacturing Companies Listed on Bei for the 2017-2021 Period and Profitability has an effect on company value in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sector Listed on Bei for the 2017-2021 Period

Keywords: Debt Policy, Investment Decision, Profitability and Company Value

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpah Rahmat, Karunia dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”** dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari telah menerima banyak bimbingan, dorongan dan doa dari berbagai pihak. Seiring dengan rasa syukur yang tiada henti kehadiran ALLAH SWT, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Syahrul dan Ibunda Isneiny Waty yang telah banyak memberikan semangat, motivasi dan doa kepada penulis, selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr.Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri, SE., M.M., M.Si**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu **Assoc Prof Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si**, selaku Ketua Prodi Akuntansi dan Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak., CA., CPA**

selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Bapak **Irfan, SE., MM., Ph.D** selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, saran, bimbingan, bantuan serta petunjuk dalam perkuliahan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
6. Kepada teman-teman seperjuangan dan sahabat-sahabat yang telah saling memotivasi dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Amin Ya Rabbal'alamin.

Medan, Juni 2023

Penulis

AYU FATIMAH SYARI
1905170043

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	11
2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan.....	11
2.1.1.2 Tujuan memaksimalkan Nilai Perusahaan	13
2.1.1.3 Metode Pengukuran Nilai Perusahaan.....	13
2.1.2 Kebijakan Hutang	18
2.1.2.1 Pengertian Kebijakan Hutang.....	18
2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang	19

2.1.2.3 Fungsi dan Manfaat Kebijakan Hutang.....	21
2.1.2.4 Pengukuran Kebijakan Hutang.....	22
2.1.3 Keputusan Investasi.....	23
2.1.3.1 Pengertian Keputusan Investasi.....	23
2.1.3.2 Faktor Mempengaruhi Keputusan Investasi.....	24
2.1.3.3 Dasar-Dasar Keputusan Investasi.....	25
2.1.3.4 Pengukuran Keputusan Investasi.....	25
2.1.4 Profitabilitas.....	28
2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas.....	28
2.1.4.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	29
2.1.4.3 Manfaat dan Tujuan Profitabilitas	30
2.1.4.4 <i>Return On Assets</i> (ROA).....	32
2.1.4.5 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i> (ROA).....	33
2.1.4.6 Faktor Mempengaruhi <i>Return on Assets</i> (ROA).....	34
2.1.4.7 Pengukuran <i>Return on Assets</i> (ROA)	34
2.2 Penelitian Terdahulu.....	35
2.3 Kerangka Konseptual	36
2.4 Hipotesis.....	39
BAB 3 METODE PENELITIAN40
3.1 Jenis Penelitian40
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	.40
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian42
3.4 Populasi dan Sampel.....	.42
3.5 Teknik Pengumpulan Data45

3.6 Teknik Analisis Data	45
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	50
4.1.2 Deskripsi Data.....	51
4.1.3 Analisis Deskripsi.....	58
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	59
4.1.5 Uji Regresi Berganda.....	63
4.1.6 Pengujian Hipotesis	65
4.1.7 Koefisien Determinasi (R^2).....	66
4.2 Pembahasan.....	67
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Keuangan	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	42
Tabel 3.2	Kriteria Sampel Penelitian.....	44
Tabel 3.3	Daftar Nama Perusahaan Menjadi Sampel Penelitian.....	44
Tabel 4.1	Data Perhitungan Nilai Perusahaan.....	51
Tabel 4.2	Data Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	53
Tabel 4.3	Data Perhitungan <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	55
Tabel 4.4	Data Perhitungan <i>Return On Asset</i> (ROA).....	56
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.6	Uji Kolmogorov Smirnov.....	61
Tabel 4.7	Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.8	Analisis Regresi Linear Berganda	64
Tabel 4.9	Uji Parsial.....	65
Tabel 4.10	Koefisien Determinasi.....	66
Tabel 4.11	Interprestasi Koefisien Korelasi.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual.....	39
Gambar 4.1	Grafik <i>Price Book Value</i> (PBV)	52
Gambar 4.2	Grafik <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	53
Gambar 4.3	Grafik <i>Price Earning Ratio</i> (PER)	55
Gambar 4.4	Grafik <i>Return On Asset</i> (ROA).....	57
Gambar 4.5	Penelitian menggunakan P-Plot.....	60
Gambar 4.6	Uji Heteroskedastisitas.....	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Menurut (Rahmawati, Topowijono, & Sulasmiyati, 2015) nilai perusahaan dapat dilihat dari perkembangan harga saham perusahaan di pasar saham. Harga saham yang tinggi berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik menjadi prospek perusahaan yang positif di masa depan. Menurut (Dewi, Handayani, & Nuzula, 2014) berpendapat bahwa bagi perusahaan yang belum *go public* nilai perusahaan merupakan sejumlah biaya yang bersedia dikeluarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual, sedangkan bagi perusahaan yang sudah *go public* nilai perusahaannya dapat dilihat dari besarnya nilai saham yang ada di pasar modal.

Nilai perusahaan terlihat pada harga saham perusahaan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan (Sudana, 2015). Nilai perusahaan dapat memakmurkan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Dimana pengukuran atas nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

Menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2018) *Price Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan yang berjalan dengan baik, menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin tinggi rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai dari para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang ditanamkan oleh perusahaan. Jadi, *price book value* adalah Perbandingan dengan harga saham dengan nilai buku saham (Hemastuti, 2014).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, antara lain kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diukur melalui rasio profitabilitas, kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan, skala dari perusahaan tersebut, harga saham, dan keputusan investasi yang diambil perusahaan tersebut (Arifianto dan Chabachib, 2016).

Perusahaan memerlukan dana yang besar dalam mendanai belanja modal perusahaan. Sumber pendanaan tersebut dapat diperoleh dari internal yaitu laba ditahan atau eksternal dengan melakukan pinjaman dalam bentuk hutang atau menerbitkan saham di pasar modal. Hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka mendapatkan sumber dana dari pihak ketiga untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan, yaitu perimbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri (Setiana, 2017)

Suatu perusahaan menggunakan hutang secara terus menerus, maka semakin besar juga risiko yang ditanggung perusahaan tersebut. Risiko yang tinggi cenderung menurunkan harga saham, akan tetapi meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan. Struktur modal yang optimal adalah pada

keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan sehingga dapat memaksimalkan harga saham atau nilai perusahaan (Nasution, 2020).

Selain itu penggunaan hutang juga dapat meningkatkan risiko. Perusahaan yang menggunakan hutang untuk mendanai perusahaan dan tidak mampu melunasi hutangnya maka akan terancam likuiditasnya. Penggunaan utang biasanya diukur dengan menggunakan rasio utang (*debt to equity ratio*). Rasio utang adalah perbandingan antara utang total dengan aktiva dan ekuitas (Warsono, 2012). *Debt to Equity Ratio* (DER) Dimana merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

Selain kebijakan hutang, keputusan investasi juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana semakin besar nilai keputusan investasi maka akan semakin besar pula nilai perusahaan. Hal ini karena untuk mencapai tujuan perusahaan hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan dengan keputusan investasi. Dengan keputusan investasi berarti memberi jawaban atas bidang usaha apa yang akan dimasuki, karena banyak alternative investasi yang dapat dilaksanakan sehingga kekayaan pemilik diharapkan dapat bertambah (Tridewi, 2016).

Keputusan inverstasi adalah keputusan penanaman modal berjangka waktu lama yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka

panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai risiko berjangka panjang (Ayem & Nugroho, 2016).

Keputusan investasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dimana keputusan investasi menyangkut keputusan tentang pengalokasian dana, baik dilihat dari sumber dana (yang berasal dari dalam dan dari luar perusahaan) maupun penggunaan dana untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan (Efni, Hadiwijoyo, Salim, & Rahayu, 2012). Keputusan investasi dapat diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). PER banyak digunakan para analis pasar modal untuk melihat kinerja suatu perusahaan sebagaimana diharapkan oleh para investor. Jika perusahaan dapat mengelola ekuitasnya dengan baik, diperkirakan perusahaan tersebut akan tumbuh dan membawa dampak positif terhadap nilai pasar saham yang mencerminkan nilai perusahaan (Rahmawati et al., 2015).

Selain kebijakan hutang, keputusan investasi, profitabilitas juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana profitabilitas yang diperoleh sebuah perusahaan akan mempengaruhi besarnya jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Jika perusahaan memperoleh laba jumlah besar, maka kemampuan membayar dividen semakin besar. Sehingga, besarnya jumlah dividen mempengaruhi nilai perusahaan (Azhar, Ngatno, & Wijayanto, 2018).

Profitabilitas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, salah satu alat ukur yang paling sering digunakan adalah *Return On Assets* (ROA), ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi (Mardiyanto, 2014).

Menurut (Dendawijaya, 2016) Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset. ROA berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Tinggi rendahnya laba yang didapat oleh perusahaan juga merupakan indikator kinerja manajemen perusahaan. Semakin tinggi laba yang didapatkan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan baik sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan (Amhad & Mardiyati, 2012).

Berikut ini merupakan data kebijakan hutang, keputusan investasi, profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut::

Tabel 1.1
Data Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Di BEI 2017 – 2021

Kode Perusahaan	Tahun	DER	PER	ROA	PBV
CEKA	2017	0.54	7.13	0.08	4.13
	2018	0.20	8.81	0.08	2.26
	2019	0.23	4.61	0.15	3.18
	2020	0.24	5.83	0.12	3.78
	2021	0.22	5.99	0.11	4.38
DLTA	2017	0.17	13.15	0.21	6.56
	2018	0.18	13.03	0.22	8.82
	2019	0.18	17.13	0.22	6.91
	2020	0.20	18.06	0.10	3.57
	2021	0.30	15.91	0.14	4.72
INDF	2017	0.88	16.05	0.06	4.06
	2018	0.93	15.72	0.05	4.24
	2019	0.77	14.18	0.06	4.89
	2020	1.06	8.61	0.05	5.7
	2021	1.07	7.87	0.06	6.76
MLBI	2017	1.36	21.81	0.53	6.91
	2018	1.47	27.52	0.42	8.86
	2019	1.53	28.20	0.42	8.77
	2020	1.03	33.21	0.10	6.29
	2021	1.66	25.90	0.23	4.27
MYOR	2017	1.03	28.45	0.11	0.66
	2018	1.06	34.03	0.10	1
	2019	0.92	21.91	0.11	0.86
	2020	0.75	29.46	0.11	1.37
	2021	0.75	38.49	0.06	1.04

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada beberapa perusahaan tahun 2017 sampai tahun 2021 untuk kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan, dimana dengan menurunnya nilai perusahaan menunjukkan bahwa kebijakan dalam penggunaan hutang tidak mampu membuat perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Menurut menurut (Sudana, 2015) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana investor mungkin akan menawarkan harga saham yang lebih tinggi setelah perusahaan menerbitkan hutang untuk memenuhi kembali saham yang beredar. Dengan kata lain, investor memandang hutang sebagai sinyal dari nilai perusahaan

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada beberapa perusahaan tahun 2017 sampai tahun 2021 untuk keputusan investasi yang dilakukan perusahaan mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan, dimana dengan menurunnya nilai perusahaan menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak mampu membuat perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Menurut (Pamungkas & Puspaningsih, 2013) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada beberapa perusahaan tahun 2017 sampai tahun 2021 untuk profitabilitas yang dilakukan

perusahaan mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan, dimana dengan menurunnya nilai perusahaan menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu membuat perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Menurut (Kombih & Suhardianto, 2017) yang menyatakan bahwa peningkatan nilai perusahaan dapat ditentukan oleh keuntungan perusahaan. Semakin tinggi keuntungan semakin efisien perputaran aset dan semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan prospek perusahaan yang semakin baik pula. Hal ini akan mempengaruhi ekspektasi investor dan akhirnya harga saham yang menjadi komponen nilai perusahaan juga berubah.

Berdasarkan dari uraian diatas sangat penting dalam pengukuran nilai perusahaan maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai“ **Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan diidentifikasi masalah adalah:

1. Tahun 2017-2021 kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan.

2. Tahun 2017-2021 keputusan investasi yang dilakukan perusahaan mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan.
3. Tahun 2017-2021 profitabilitas mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan nilai perusahaan yang mengalami penurunan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan Penelitian Masalah yang diangkat dalam penelitian ini terlalu luas jika diteliti secara menyeluruh. Maka dari itu agar masalah tidak melebar penulis hanya meneliti kebijakan hutang dengan menggunakan *debt to equity ratio*, keputusan investasi yang diukur dengan *price earning ratio*, profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *return on asset* dan nilai perusahaan diukur dengan PBV

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kebijakan hutang secara parsial terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)?
2. Apakah ada pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)?

3. Apakah ada pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dibuat tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kebijakan hutang secara parsial terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik bagi peneliti. Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah

1. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman mengenai kebijakan hutang, keputusan investasi, profitabilitas dan nilai perusahaan.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

3. Manfaat Bagi Akademis,

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sama.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Salah satu tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, nilai perusahaan yang digunakan sebagai pengukur keberhasilan suatu perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai saham perusahaan yang bersangkutan (Martono & Harjito, 2010)

Nilai perusahaan adalah gambaran mengenai kondisi perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, tercermin dalam harga saham perusahaan. Menurut (Sartono, 2016) nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai berikut: “Tujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang present value semua keuntungan pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimiliki meningkat.”

Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Menurut (Brigham & Houston, 2018) : “Nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran

pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi”

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Menurut (Fahmi, 2014): “Nilai perusahaan adalah memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku saham”.

Memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan harga saham dan itu juga yang diinginkan pemilik perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2018) nilai perusahaan adalah sebagai berikut: “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan.

Nilai perusahaan adalah sebuah nilai untuk mengukur tingkat kualitas perusahaan dan sebuah nilai yang menerangkan seberapa besar tingkat kepentingan dalam sebuah perusahaan. Sedangkan menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2018) bahwa: “Secara normatif tujuan keputusan keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi

perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal, harga saham yang diperjualbelikan dibursa merupakan indikator nilai perusahaan

2.1.1.2 Tujuan memaksimalkan Nilai Perusahaan

Menurut (Sudana, 2015) teori-teori dibidang keuangan memiliki satu fokus, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham atau pemilik perusahaan (*wealth of the shareholders*). Tujuan normatif ini dapat diwujudkan dengan memaksimalkan nilai pasar perusahaan (*market value of firm*).

Bagi perusahaan yang sudah *go public*, memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan dari nilai dari suatu harga pasar saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan perusahaan karena:

1. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dimasa yang akan datang atau dapat dengan berorientasi jangka panjang
2. Mempertimbangkan faktor risiko
3. Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas dari pada sekedar laba menurut pengertian akuntansi
4. Memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial

2.1.1.3 Metode Pengukuran Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur dengan suatu rasio yang disebut rasio penilaian. (Sutrisno, 2010) mendefinisikan rasio penilaian adalah suatu rasio

untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pada masyarakat (investor) atau pada para pemegang saham.

Dalam hal ini peneliti menggunakan *Price to book value* dalam menentukan nilai perusahaan. Karena *Price to book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *price to book value* diatas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price to book value* yang tinggi mencerminkan tingkat kemakmuran para pemegang saham, dimana kemakmuran bagi pemegang saham merupakan tujuan utama dari perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Rasio ini memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang. Adapun jenis-jenis pengukuran rasio ini menurut (Fahmi, 2014) adalah sebagai berikut:

1. *Earning per share* (EPS)
2. *Price Book Value* (PBV)

Adapun penjelasan dari rasio penilaian ini adalah sebagai berikut :

1. *Earning per share* (EPS)

Investor tentu mengharapkan perusahaan besar yang sudah mapan akan menghasilkan earning positif atau keuntungan. Jika earning per kwartal naik maka harga saham perusahaan tersebut juga akan naik, dan sebaliknya. Penilaian earning selalu berupa perbandingan dengan data sebelumnya dalam suatu periode tertentu (misalnya per kwartal). Jadi jika sebuah perusahaan

penerbit saham mengalami kerugian pada kuartal tertentu belum tentu harga sahamnya akan turun jika nilai kerugiannya lebih kecil dibandingkan kuartal sebelumnya.

Sebuah perusahaan yang mengalami kerugian selama beberapa tahun belum tentu harga sahamnya akan anjlok jika investor yakin akan prospek keuntungan yang akan diperoleh perusahaan tersebut di waktu yang akan datang. Jadi disamping earning saat ini (actual earning) ada juga earning yang diharapkan (expectation earning). Ada perusahaan yang earning-nya bagus tetapi harga sahamnya merosot karena expectation earning-nya tidak menjanjikan. Earning menunjukkan pertumbuhan suatu perusahaan. Selain harga sahamnya yang naik, earning yang positif juga memungkinkan investor memperoleh deviden atau pembagian keuntungan perusahaan setelah harga sahamnya mencapai level tertentu. Earning Per Share (EPS) adalah keuntungan per lembar saham.

Menurut (Kasmir, 2015) mendefinisikan *Earning Per Share* (EPS) sebagai berikut : “Earning per Share adalah kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan yang diperoleh kepada pemegang sahamnya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendistribusikan pendapatan kepada pemegang sahamnya, mencerminkan semakin besar keberhasilan usaha yang dilakukannya.

Menurut (Fahmi, 2014) mendefinisikan earning per share sebagai berikut : “Bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki”. Adapun faktor – faktor yang dapat mempengaruhi Earning Per share adalah :

1. Penggunaan hutang

Menurut (Brigham & Houston, 2018) menyatakan bahwa “Perubahan dalam penggunaan hutang akan mengakibatkan perubahan laba per lembar saham (EPS) dan karena itu, juga mengakibatkan perubahan harga saham”. Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa dalam perubahan penggunaan hutang, merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat besaran EPS.

2. Laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT)

Menurut (Sutrisno, 2010) “Dalam memilih alternatif sumber dananya tersebut, perlu diketahui pada tingkat profit sebelum bunga dan pajak (EBIT=*Earning Before Interest and Tax*) apabila dibelanjai dengan modal sendiri atau hutang menghasilkan EPS yang sama”.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT) merupakan faktor yang mempengaruhi besarnya laba per lembar saham. Adapun penyebab kenaikan dan penurunan earning per share. Menurut (Brigham & Houston, 2018) faktor-faktor penyebab kenaikan dan penurunan *Earning Per Share* (EPS) adalah :

1. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
2. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
3. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
4. Persentase kenaikan laba bersih lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
5. Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase penurunan laba bersih.

Jadi bagi suatu perusahaan, nilai laba per saham akan meningkat apabila persentase kenaikan laba bersihnya lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar, begitu pula sebaliknya. Menurut (Fahmi, 2014) Earning Per Share dapat diukur melalui :

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{JSB}}$$

(Fahmi, 2014)

Keterangan :

EPS = *Earning Per Share*.

EAT = *Earning After Tax* atau pendapatan setelah laba.

JSB = Jumlah saham yang beredar.

2. Price Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV). *Price to Book Value (PBV)* merupakan perhitungan atau perbandingan antara market value dengan book value dari suatu saham. Rasio ini berfungsi untuk melengkapi analisis book value. Jika pada analisis book value, investor hanya dapat mengetahui kapasitas per lembar dari nilai saham, pada rasio PBV investor juga dapat mengetahui langsung sudah berapa kali *market value* suatu saham dihargai dari book valuenya.

Menurut (Margaretha, 2011) Price Book Value (PBV) adalah sebagai berikut: “*Price Book Value* menggambarkan seberapa besar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan”. Sedangkan (Fahmi, 2014) *Price Book Value (PBV)* adalah sebagai berikut: “*Price Book Value (PBV)* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar harga saham yang ada dipasar dibandingkan dengan nilai buku sahamnya”.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio nilai pasar atau nilai buku atau *Price Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{MPS}{BPS}$$

(Fahmi, 2014)

Keterangan:

PBV = *Price Book Value*

MPS = *Market Price Per Share* atau Harga Pasar per saham

BPS = *Book Price per share* atau nilai buku per saham

2.1.2 Kebijakan Hutang

2.1.2.1 Pengertian Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan. Dimana kebijakan hutang merupakan salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusahaan. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

Menurut (Setiana, 2017) Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka mendapatkan sumber dana dari pihak ketiga untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan, yaitu perimbangan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri. Sedangkan menurut (Abdurrahman, 2019) kebijakan hutang merupakan keputusan yang sangat penting dalam perusahaan, dimana kebijakan hutang merupakan salah satu bagian dari kebijakan pendanaan perusahaan.

Menurut (Gatot & Mardiyati, 2015) Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya. Penggunaan kebijakan hutang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan. Penggunaan hutang tetaplah harus dikelola dengan baik karena itu merupakan hal yang sensitif bagi perusahaan terhadap tinggi dan rendahnya nilai perusahaan.

Dari beberapa definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal perusahaan. Kebijakan ini menggambarkan hutang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan.

2.1.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang

Menurut (Sudana, 2015) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi atas kebijakan hutang perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Pertumbuhan Penjualan

Perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualan relatif tinggi dimungkinkan untuk dibelanjai dengan menggunakan utang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhan penjualannya rendah, karena keuntungan yang diperoleh dari peningkatan penjualan tersebut diharapkan masih bisa menutup biaya bunga utang.

2. Stabilitas Penjualan

Perusahaan yang penjualannya stabil dapat menggunakan utang yang jumlahnya lebih banyak daripada perusahaan yang penjualannya berfluktuasi. Karena jika perusahaan yang penjualannya berfluktuasi

menggunakan utang yang besar, maka perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan keuangan.

3. Karakteristik Industri

Karakteristik industri dapat dilihat dari berbagai aspek, misalnya apakah perusahaan termasuk dalam industri yang padat modal.

4. Sikap Manajemen Perusahaan

Manajer perusahaan yang berani menanggung risiko cenderung mendanai investasi perusahaannya dengan utang yang lebih banyak dibandingkan dengan manajer perusahaan yang tidak menanggung risiko.

5. Sikap Pemberi Pinjaman

Dewasa ini bank dituntut untuk lebih berhati-hati dalam penyaluran kredit kepada nasabah atau lebih dikenal dengan sikap prudential.

Menurut (Mamduh & Halim, 2012) terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang, antara lain :

1. NDT (*Non-Debt Tax Shield*)

Manfaat dari penggunaan hutang adalah bunga hutang yang dapat digunakan untuk mengurangi pajak perusahaan. Demikian, perusahaan dengan NDT tinggi tidak perlu menggunakan hutang yang tinggi.

2. Struktur Aktiva

Besarnya aktiva tetap suatu perusahaan dapat menentukan besarnya penggunaan hutang. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar karena aktiva tersebut dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman.

3. Ukuran Perusahaan

Perusahaan - perusahaan yang besar cenderung terdiversifikasi sehingga menurunkan risiko kebangkrutan.

4. Profitabilitas

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasinya akan menggunakan hutang yang relatif kecil. Laba ditahannya yang tinggi sudah memadai membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan.

5. Kondisi Internal Perusahaan

Kondisi internal perusahaan menentukan kebijakan penggunaan hutang dalam suatu perusahaan.

2.1.2.3 Fungsi dan Manfaat Kebijakan Hutang

Dalam menggunakan kebijakan hutang dapat dilakukan dengan mengukur dari *Total debt* merupakan total liabilities (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang); sedangkan total modal sendiri merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan) yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi dari total hutang terhadap total ekuitas. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Menurut (Kasmir, 2015) manfaat dengan mengetahui rasio ini antara lainnya adalah :

1. Dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain.
2. Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bersifat tetap.

3. Mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Guna mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan.

2.1.2.4 Pengukuran Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang dalam penelitian ini diukur dari *Debt to Equity Ratio* (DER) dikarenakan *Debt to Equity Ratio* mencerminkan besarnya proporsi antara total debt (total hutang) dan total modal sendiri. Menurut (Horne & Wachowicz, 2012) *debt to equity ratio* adalah rasio utang dengan ekuitas menunjukkan sejauh mana pendanaan dari utang digunakan jika dibandingkan dengan pendanaan ekuitas.”

Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar penggunaan modal melalui hutang. Bagi perusahaan sebaiknya penggunaan hutang tidak melebihi modal sendiri. *Debt to Equity Ratio* dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Total debt merupakan total liabilities (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang); sedangkan total modal sendiri merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan) yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi dari total hutang terhadap total ekuitas. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

2.1.3 Keputusan Investasi

2.1.3.1 Pengertian Keputusan Investasi

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang (Rialdy, 2018). Menurut (Tandelilin, 2016) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Menurut PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2018, investasi adalah suatu asset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, *royalty*, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau mamfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti mamfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Keputusan Investasi merupakan keputusan terpenting dari keputusan lainnya yang hubungannya dengan peningkatan nilai perusahaan.

Keputusan Investasi (Total Asset) adalah keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dan permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk – bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Secara singkat

Keputusan Investasi (Total Asset) yaitu penggunaan dana yang bersifat jangka panjang (Baridwan, 2015).

Investasi adalah suatu penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki perusahaan dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa – masa yang akan datang. Keputusan penanaman modal tersebut dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana. Investasi dalam arti luas terdiri dari dua bagian utama, yaitu : investasi dalam bentuk aktiva riil dan investasi dalam bentuk surat berharga atau sekuritas (Aldyanti, 2019).

Proses Keputusan Investasi (Total Asset) menurut (Husnan & Pudjiastuti, 2018) adalah menunjukkan bagaimana investor memilih sekuritas, berapa banyak investasi tersebut, dan kapan investasi tersebut akan dilakukan. Setiap melakukan Keputusan Investasi (Total Asset) selalu saja memerlukan proses. Proses tersebut akan memberikan gambaran pada setiap tahap yang akan ditempuh oleh perusahaan.

Dengan demikian keputusan investasi adalah suatu kombinasi atau pengelolaan sejumlah dana yang diharapkan dapat memberikan keuntungan atau *return* yang tinggi di masa yang akan datang

2.1.3.2 Faktor faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Asset dalam lingkup ini lebih berarti tindakan menjual barang atau jasa. Kegiatan pemasaran adalah asset dalam lingkup hasil atau pendapatan berarti penilaian atas asset nyata perusahaan dalam suatu periode. Menurut (Swastha & Irawan, 2018)“Ada beberapa faktor yang mempengaruhi asset adalah sebagai berikut:

1. Kondisi dan kemampuan penjual
2. Kondisi pasar
3. Kondisi organisasi perusahaan
4. Dan faktor lainya seperti alam,budaya, politik, agama, social.”

Sedangkan menurut (Sitanggang, 2018) faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan Total Asset adalah :

1. Kebijakan harga jual
2. Kebijakan Produk
3. Kebijakan distribusi

2.1.3.3 Dasar-Dasar Keputusan Investasi

Dasar-dasar keputusan investasi terdiri dari tingkat *return* harapan dan tingkat risiko:

1. *Return*

Return ialah total keuntungan atau kerugian dialami investor pada periode tertentu yang dihitung dengan membagi perubahan nilai aset ditambah pembagian hasil pada periode itu dengan nilai investasi awal periode (Widjaya, 2018)

2. Risiko

Risiko adalah kemungkinan adanya kerugian atau *variabilitas* pendapatan dikaitkan dengan aset tertentu (Widjaya, 2018). Risiko investasi diartikan sebagai *variabilitas* arus kas investasi dari arus kas yang diharapkan. Semakin besar *variabilitas* arus kas, berarti semakin tinggi risiko tersebut, dan sebaliknya (Sudana, 2015).

2.1.2.4 Pengukuran Keputusan Investasi

Terdapat metode perhitungan untuk mengukur keputusan pendanaan, menurut (Brigham & Houston, 2018) adapun rumus-rumus untuk mengukur keputusan pendanaan dapat dilakukan dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER), sebagai berikut :

Price Earning ratio (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara market price per share (harga pasar per lembar saham) dengan *earning per share* (laba per lembar saham). Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan tinggi biasanya mempunyai *price earning ratio* yang tinggi pula, dan hal ini menunjukkan bahwa pasar mengharapkan pertumbuhan laba di masa mendatang.

Sebaliknya perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang rendah cenderung mempunyai *price earning ratio* yang rendah pula. Semakin rendah *price earning ratio* suatu saham maka semakin baik atau murah harganya untuk diinvestasikan. *Price earning ratio* menjadi rendah nilainya bisa karena harga saham cenderung semakin turun atau karena meningkatnya laba bersih perusahaan. Jadi semakin kecil nilai *price earning ratio* maka semakin murah saham tersebut untuk dibeli dan semakin baik pula kinerja per lembar saham dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Semakin baik kinerja per lembar saham akan mempengaruhi banyak investor untuk membeli saham tersebut.

Menurut (Tandelilin, 2016) pengertian *price earning ratio* yaitu: “Rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap *earning* perusahaan. Investor akan menghitung berapa kali nilai *earning* yang tercermin dalam harga suatu saham.”

Menurut (Reeve, 2010) Pengertian Price Earning Ratio sebagai berikut :
“Price Earning Ratio adalah rasio yang merupakan indikator bagi prospek pendapatan perusahaan di masa mendatang yang dihitung dengan cara membagi harga pasar per lembar saham biasa pada tanggal tertentu dengan laba per saham tahunan”.

Menurut (Sudana, 2015) Pengertian Price Earning Ratio sebagai berikut: “Price Earning Ratio adalah rasio yang mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan”.

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio*. Menurut pernyataan yang dikemukakan oleh (Husnan & Pudjiastuti, 2018) faktor faktor yang mempengaruhi *Price Earning Ratio* adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat pertumbuhan laba Semakin tinggi pertumbuhan laba (dividen) maka semakin tinggi pula PER apabila faktor-faktor lainnya sama .
- b. Dividend Payout Ratio merupakan perbandingan antara Dividend Per Share dan Earning Per Share. Apabila faktor –faktor lain diasumsikan konstan, maka meningkatnya *Dividend Payout Ratio* akan meningkatkan *Price Earning Ratio*.
- c. Deviasi Tingkat Pertumbuhan Investor dapat mempertimbangkan Rasio tersebut guna memilah-milah saham, mana yang nantinya dapat memberikan keuntungan yang besar dimasa yang akan datang, perusahaan dengan kemungkinan pertumbuhan yang tinggi (High Growth) biasanya mempunyai Price Earning Ratio yang besar.”

Menurut (Fahmi, 2014) *Price Earning ratio* dapat diukur melalui :

$$PER = \frac{MPS}{EPS}$$

(Fahmi, 2014)

Keterangan :

PER = *Price Earning Ratio*

MPS = *Market Price Per Sahre* atau Harga pasar per saham

EPS = *Earning Per Share* atau Laba Per saham

2.1.4 Profitabilitas

2.1.4.1 Pengertian Profitabilitas

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Menurut (Sartono, 2016) yang menyatakan bahwa : Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

Menurut (Kasmir, 2015) yang menyatakan bahwa : Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut (Irawati, 2010) yang menyatakan bahwa Rasio keuntungan atau *profitability ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang

dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

2.1.4.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas

Rasio profitabilitas ini yang biasanya dijadikan bahan pertimbangan seorang investor dalam menanamkan sahamnya di suatu perusahaan. Menurut (Hartono, 2017) tinggi rendahnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang membentuk profitabilitas. Adapun faktor-faktor yang dimaksud yaitu:

1. Profit Margin

Profit margin merupakan perbandingan antara net income dengan revenue, besar kecilnya net income dan revenue tersebut akan dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Hal yang sangat mempengaruhi profit margin ini ialah kuantitas dan kualitas earning asset serta tingkat bunganya, juga volume dan komposisi dana atau struktur sumber dana dan tingkat bunga dari sumber dana tersebut.

2. Assets Utilization

Assets utilization merupakan perbandingan antara total revenue dengan total assets yang terdiri dari earning asset, cash asset, dan fixed asset. *Assets utilization* dapat dipergunakan untuk melihat efisiensi perusahaan dengan melihat kepada kecepatan dari perputaran aset yaitu berapa besar pendapatan yang dihasilkan dari aset yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh

karena itu semakin tinggi *assets utilization* masing-masing atau keduanya akan berdampak kepada tingginya profitabilitas.

3. *Total equity*

Total equity adalah modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan berupa modal disetor, laba ditahan, dan laba tahun berjalan. Total equity berkaitan dengan besar kecilnya modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan yang berpengaruh terhadap potensi pertumbuhan aktiva perusahaan. Apabila modal sendiri meningkat maka potensi pertumbuhan akan naik. Apabila kualitas pertumbuhan aktiva perusahaan dapat dijaga dengan baik maka akan berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan

Menurut (Kasmir, 2015) beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya penjualan tanpa peningkatan beban biaya secara proporsional.
2. Mengurangi harga pokok penjualan atau beban operasi perusahaan.
3. Meningkatnya penjualan secara *relative* atas dasar nilai aset, baik dengan meningkatkan penjualan atau mengurangi jumlah investasi pada aset perusahaan.
4. Meningkatkan penggunaan utang *relative* terhadap ekuitas, sampai pada titik yang tidak membahayakan kesejahteraan keuangan perusahaan.

2.1.4.3 Manfaat dan Tujuan Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2015) tujuan pengguna rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba tahun sekarang.
4. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
5. Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
7. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan baik modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah untuk :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari tahun ke tahun.
4. Mengetahui besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomi yang ada untuk mencapai suatu keuntungan. Menurut (Sihombing, Astuty, & Irfan, 2021) *The*

company really needs profit/profit to expand/expand its business field. The shareholders (stakeholders) will certainly see how much the company's performance or ability to generate net profits/profits in an accounting period is called profitability”.

2.1.4.4 Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian dijadikan gambaran untuk di masa yang akan datang. Menurut (Jufrizen & Sari, 2019) *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.

Menurut (S. Hanum, 2021) menyatakan bahwa *“The proportion of total compensation to add up to resources estimates the profit from all out resources (ROA) after interest and charges”*. Menurut (Rivai, Permata, & Veithzal, 2013) *“rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank baik dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam dari segi penggunaan asset”*. Menurut (Riyanto, 2010) menyatakan bahwa istilah *Return On Asset (ROA)* dengan *NetEarning Power Ratio (ROI)* yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA atau ROI dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (*assets*) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

2.1.4.5 Tujuan dan Manfaat *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets dapat digunakan sebagai suatu pengukuran atas hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan, yang dapat dijadikan sebagai ukuran dalam menilai keuntungan perusahaan. Menurut (Kasmir, 2015) tujuan dalam penggunaan rasio *Return On Assets* (ROA) yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas atas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.
6. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Sedangkan untuk manfaat atas penggunaan *Return On Assets* (ROA) yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
3. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
4. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana yang dimiliki perusahaan perusahaan yang dapat digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.4.6 Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Return on Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) digunakan sebagai tolak ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan assets yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba. Menurut (Brigham & Houston, 2018) mengemukakan bahwa besarnya ROA dipengaruhi oleh dua faktor, antara lain:

1. *Turnover* dari *Operating Assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi). Kas, piutang, dan persediaan, perputaran total aktiva maupun perputaran aktiva tetap yang merupakan bagian dari aset.
2. *Profit Margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih.

2.1.4.7 Pengukuran *Return on Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penjualan aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dan *Return On Assets* (ROA) dapat juga digunakan sebagai alat mengevaluasi atas

penerapan kebijakan-kebijakan manajemen. Rumus perhitungan ROA sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. “Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan” (Subramanyam & John, 2014).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dimana perbedaan penelitian ini terlihat pada tempat dan waktu penelitian dilakukan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Tahun	Judul	Variabel X	Hasil Penelitian
1.	(Lakmitasari, 2016)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014	Variabel X : Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi dan Profitabilitas Variabel Y : Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa secara simultan kebijakan dividen, kebijakan hutang, kebijakan investasi dan profitabilitas berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan.
2.	(Lestari, Dahrani, Purnama, & Jufrizen, 2021)	Model Determinan Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Variabel X : Kebijakan Hutang Variabel Y : Nilai Perusahaan	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3.	(Tambunan, Sabijono, & Lambey, 2019)	Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel X : Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Variabel Y : Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang artinya secara parsial terdapat pengaruh positif antara variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan. Kebijakan Hutang secara parsial pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI periode 2014-2018

4.	(Fenandar, Gany, & Raharja, 2012)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel X : Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Variabel Y : Nilai Perusahaan	Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terhadap hipotesis dalam penelitian ini, didapatkan hasil keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen memiliki pengaruh sebesar 17.2% terhadap nilai perusahaan dan 82.8% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.
5.	(Palupi & Hendiarto, 2018)	Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate	Variabel X : Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Variabel Y : Nilai Perusahaan	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama..
6.	(Hertina, Hidayat, & Mustika, 2019)	Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan	Variabel X : Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Variabel Y : Nilai Perusahaan	Hasil Penelitian secara parsial ukuran perusahaan dan kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian juga menunjukkan variabel independen yaitu ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas mampu menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 83.56%.

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Keterikatan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Menurut (Harmono, 2017) Kebijakan hutang perusahaan merupakan kebijakan yang diambil oleh pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pendanaa dari pihak ketiga untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, salah satu tugas manajer keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan. investor yang rasional

akan memandang bahwa peningkatan nilai perusahaan berasal dari penggunaan hutang yang tinggi.

Dengan demikian investor mungkin akan menawarkan harga saham yang lebih tinggi setelah perusahaan menerbitkan hutang untuk memenuhi kembali saham yang beredar. Dengan kata lain, investor memandang hutang sebagai sinyal dari nilai perusahaan (Sudana, 2015). Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Lakmitasari, 2016); (Lestari, Dahrani, Purnama, & Jufrizen, 2021) dan (Tambunan, Sabijono, & Lambey, 2019) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan.

2.3.2 Keterikatan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Pamungkas & Puspaningsih, 2013).

Menurut (Achmad & Amanah, 2014) keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa yang akan datang. Keputusan investasi dalam penelitian ini menggunakan *Price Earning Ratio* (PER).

PER yang tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus dan risikonya rendah. Teori yang mendasari keputusan investasi adalah *signalling theory*. Menurut (Brigham & Houston, 2018) isyarat atau signal

adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan.

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Nisa & Zulaika, 2017) dan (Fenandar, Gany, & Raharja, 2012) yang menyatakan bahwa keputusan investasi perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.3 Keterikatan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

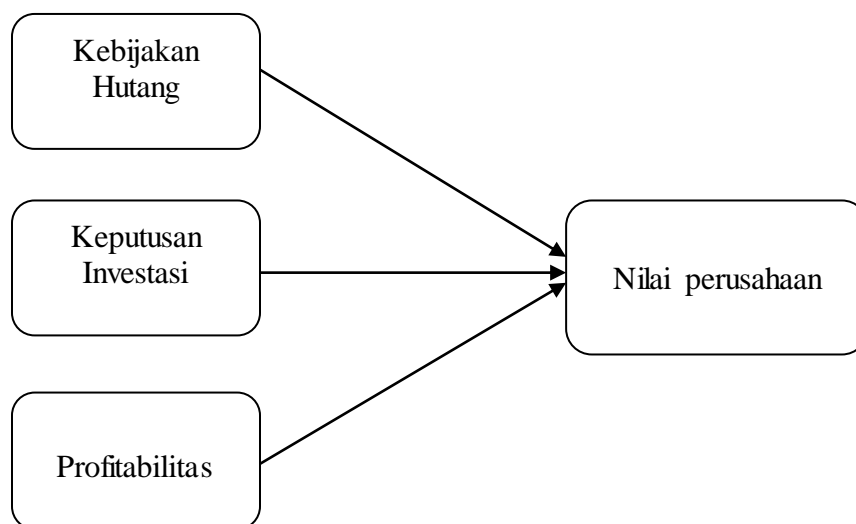
Peningkatan nilai perusahaan dapat ditentukan oleh *earnings power aset* perusahaan. Semakin tinggi *earnings power* semakin efisien perputaran aset dan semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan. Peningkatan profitabilitas perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan prospek perusahaan yang semakin baik pula. Hal ini akan mempengaruhi ekspektasi investor dan akhirnya harga saham yang menjadi komponen nilai perusahaan juga berubah. Banyak riset terdahulu yang mendukung dugaan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Kombih & Suhardianto, 2017).

Adapun salah satu pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)*, *Return On Assets (ROA)* dimana merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan (Hanum & Manullang, 2022). Menurut (Purwohandoko, 2017) dikatakan jika investasi itu bisa terjadi investor lebih kaya. Dengan kata lain, investor menjadi lebih besar dalam kemakmuran setelah berinvestasi. Pemahaman ini konsisten dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan. Yang

terpenting untuk perusahaan adalah bagaimana memaksimalkan laba pemegang saham, dan bukan berapa banyak laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Palupi & Hendiarto, 2018) dan (Hertina, Hidayat, & Mustika, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan diatas, maka kerangka konseptual dari variabel indenpeden dan variabel dependen dalam melihat pengaruh variabel baik secara parsial dapat dilakukan pada gambar paradigma dibawah ini:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017). Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kebijakan hutang secara parsial terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).
2. Ada pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).
3. Ada pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021).

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Dimana dilihat dari jenis datanya maka penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, namun juga apabila dilihat dari cara penjelasannya maka penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Menurut (Juliandi, Irfan, & Manurung, 2014) Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya.

Dimana penelitian yang dilakukan dengan menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dimana variabel bebas yang terdiri dari kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas dan variabel terikat terdiri dari nilai perusahaan.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjelaskan mengenai variable yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen).

Berdasarkan judul Penelitian yaitu pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas dan variabel terikat terdiri dari nilai perusahaan. Maka definisi setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (independen)

Dimana variabel bebas terdiri dari kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas.

a. Kebijakan Hutang (X_1)

Kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal, yang diukur dengan menggunakan :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. Keputusan Investasi (X_2)

Keputusan investasi adalah suatu kombinasi atau pengelolaan sejumlah dana yang diharapkan dapat memberikan keuntungan atau *return* yang tinggi di masa yang akan datang, yang diukur dengan menggunakan :

$$PER = \frac{MPS}{EPS}$$

c. Profitabilitas (X_3)

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Yang dapat diukur dengan menggunakan:

$$ROA : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel terikat (Dependen Variabel)

Dimana variabel bebas terdiri dari Nilai Perusahaan

a. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah sebuah nilai untuk mengukur tingkat kualitas perusahaan dan sebuah nilai yang menerangkan seberapa besar tingkat kepentingan dalam sebuah perusahaan. Nilai perusahaan salah satunya dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value*. Diukur dengan menggunakan :

$$PBV = \frac{MPS}{BPS}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris dengan data dari Bursa Efek Indonesia untuk perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman tahun 2017 sampai tahun 2021. Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya untuk perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman melalui media internet dengan menggunakan situs www.idx.co.id dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan data.

Penelitian ini direncanakan di bulan Februari 2023 sampai dengan Juli 2023 dengan perencanaan waktu seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Kegiatan Penelitian	Feb				Mar				Apr				Mei				Jun				Jul			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Proposal				■	■	■	■																	
Bimbingan Proposal						■	■	■	■															
Seminar Proposal										■														
Perbaikan Proposal											■													
Pengumpulan Data													■	■	■	■								
Penyusunan Skripsi														■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
Sidang Skripsi																							■	

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang dapat dinyatakan dengan jumlah atau banyaknya sesuatu yang diteliti. Populasi

adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas kelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik. Populasi merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan (Sugiyono, 2017).”

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor Manufaktur pada tahun 2017-2021 sebanyak 24.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap telah dapat mewakili seluruh populasi. Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Kriteria penentuan sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur untuk Sektor Makanan Dan Minuman untuk tahun periode 2017-2021
2. Perusahaan Manufaktur untuk Sektor Makanan Dan Minuman yang memiliki laporan tahunan periode 2017-2021.
3. Perusahaan Manufaktur untuk Sektor Makanan Dan Minuman untuk tahun periode 2017-2021 memperoleh keuntungan.

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Pengembalian Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur untuk Sektor Makanan Dan Minuman untuk tahun periode 2017-2021	24
2.	Perusahaan Manufaktur untuk Sektor Makanan Dan Minuman yang memiliki laporan tahunan periode 2017-2021	19
3.	Perusahaan Manufaktur untuk Sektor Makanan Dan Minuman untuk tahun periode 2017-2021 memperoleh keuntungan	8
4.	Jumlah Sampel	8
5.	Tahun Pengamatan	5
Jumlah sampel dengan tahun pengamatan selama periode penelitian		40

Sumber : www.idx.com

Tabel 3.3
Daftar Nama Perusahaan Menjadi Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kriteria		
		1	2	3
1	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk			
2	PT Tri Banyan Tirta Tbk	√	√	
3	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√
4	PT Delta Djakarta Tbk	√	√	√
5	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	
6	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√
7	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	√	√	√
8	PT Mayora Indah Tbk	√	√	√
9	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk	√	√	
10	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√
11	PT Sekar Bumi Tbk	√		
12	PT Sekar Laut Tbk	√	√	
13	PT Siantar Top Tbk	√	√	
14	PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk	√	√	√
15	PT Prima Cakrawala Abadi Tbk	√	√	
16	PT Bumi Teknokultura Unggul Tbk	√	√	
17	PT Buyung Poetra Sembada Tbk	√	√	
18	PT Sariguna Primatirta Tbk	√		
19	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	√	√	
20	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	√	√	
21	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	√		
22	PT Akasha Wira International Tbk	√	√	√
23	PT Diamond Food Indonesia Tbk	√	√	
24	PT Era Mandiri Cemerlang Tbk	√		

Sumber : www.idx.com

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai bahan penelitian ini berupa studi dokumentasi yang merupakan langkah paling utama dalam penelitian yang cenderung menggunakan data sekunder, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data keuangan berupa laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan tahunan perusahaan yang berasal dari hasil riset pada perusahaan Manufaktur sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan teknik analisis data dibawah ini :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan

standar deviasi, perhitungan persentase. Pada penelitian ini penyajian data menggunakan tabel dan analisis datanya menggunakan mean.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variable dan independent variable keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam suatu model regresi, atau untuk mengetahui ada tidaknya korelasi diantara sesama variabel independen. Uji Multikolinearitas dilakukan

dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *variance inflation factor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan. Nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1, dan untuk nilai VIF kurang dari 10 (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya, adapun dasar untuk menganalisisnya adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regresional analysis*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2013). Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Nilai Perusahaan
 X_1 = Kebijakan Hutang
 X_2 = Keputusan Investasi
 X_3 = Profitabilitas
 b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghazali, 2013). Dimana uji t mencari t_{hitung} dan membandikan dengan t_{tabel} apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ dengan probabilitas (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan probabilitas (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

5. Uji Determinan (R^2)

Uji determinan (R^2) pada intinya mengukur ketepatan atau kecocokan garis regresi yang dibentuk dari hasil pendugaan terhadap hasil yang diperoleh. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan

untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Rumus untuk mengukur besarnya proporsi adalah:

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Dimana: KD = Kofesien Determinan.
 R² = Kuadrat Korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia adalah salah satu bursa saham yang dapat memberikan peluang untuk investasi dan sumber pembiayaan yang diperlukan oleh para *borrowers*. Bursa Efek Indonesia merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivative. Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 01 Desember 2007.

Tahun 2007 menjadi titik penting dalam sejarah perkembangan Pasar Modal Indonesia. Dengan persetujuan para pemegang saham kedua bursa, BES digabungkan kedalam BEJ yang kemudian menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan meningkatkan peran pasar modal dalam perekonomian Indonesia. Pada tahun 2008, Pasar Modal Indonesia terkena imbas krisis keuangan dunia menyebabkan tanggal 08-10 Oktober 2008 terjadi penghentian sementara perdagangan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 02 maret 2009 Bursa Efek Indonesia meluncurkan system perdagangan baru yakni *Jakarta Trading System Next Generation* (JATS Next-G), yang merupakan pengganti system JATS yang beroperasi sejak 1995. System semacam JATS Next-G telah diterapkan di beberapa Bursa Negara

Asing, seperti Singapura, Hongkong, Swiss, Kolombia dan Inggris. Menurut pasal 1 Undang-undang pasar modal nomor 8 tahun 1995, Bursa Efek Indonesia didefinisikan sebagai berikut : “ Bursa Efek adalah pihak menyelenggarakan dan menyediakan system dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek ”.

Demi mendukung strategi dalam melaksanakan peran sebagai fasilitator dan regulator pasar modal, BEI selalu mengembangkan diri dan siap berkompetisi dengan bursa-bursa dunia lainnya, dengan memperhatikan tingkat risiko yang terkendali, instrument perdagangan yang lengkap, system yang andal dan tingkat likuiditas yang tinggi.

4.1.2 Deskripsi Data

1. Nilai Perusahaan

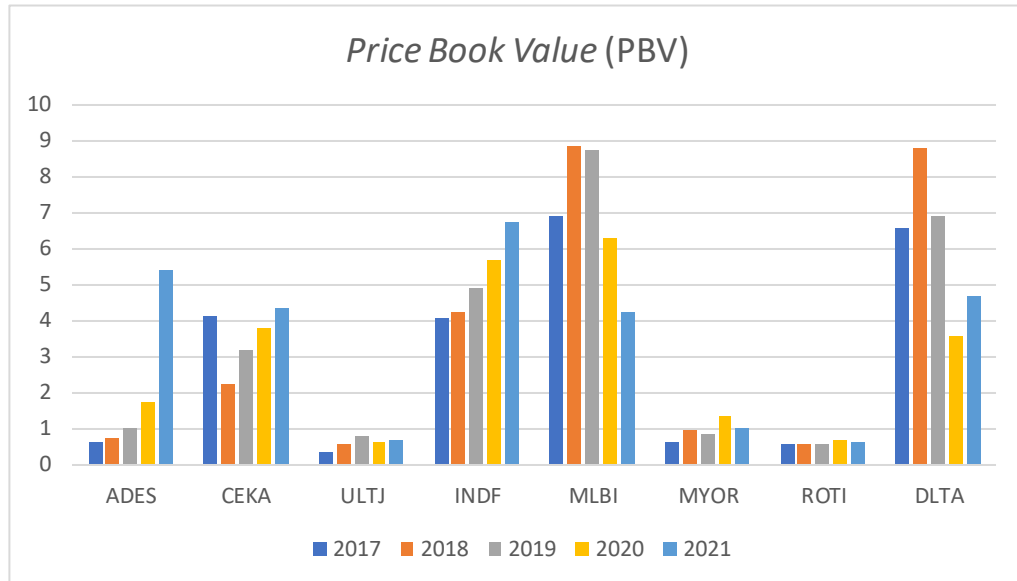
Nilai perusahaan adalah sebuah nilai untuk mengukur tingkat kualitas perusahaan dan sebuah nilai yang menerangkan seberapa besar tingkat kepentingan dalam sebuah perusahaan. Nilai perusahaan salah satunya dapat diukur dengan menggunakan *Price Book Value*. Data keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah:

Tabel 4.1
Data Perhitungan Nilai Perusahaan

No	Nama Perusahaan	<i>Price Book Value</i> (PBV)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT Akasha Wira International Tbk	0.63	0.75	1.01	1.73	5.41
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	4.13	2.26	3.18	3.78	4.38
3	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	0.39	0.56	0.82	0.66	0.70
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4.06	4.24	4.89	5.70	6.76
5	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	6.91	8.86	8.77	6.29	4.27
6	PT Mayora Indah Tbk	0.66	1.00	0.86	1.37	1.04
7	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	0.58	0.57	0.61	0.71	0.63

8	PT Delta Djakarta Tbk	6.56	8.82	6.91	3.57	4.72
---	-----------------------	------	------	------	------	------

Sumber : BEI, diolah



Sumber : data diolah oleh peneliti, dari www.idx.co.id

Gambar 4.1
Grafik Price Book Value (PBV)

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa *price book value* (PBV) tertinggi pada tahun 2017 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk dengan jumlah 6.91, pada tahun 2018 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk dengan jumlah 8.86. Pada tahun 2019 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk dengan jumlah 8.77, Pada tahun 2020 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk dengan jumlah 6.29. Pada tahun 2021 dipegang oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan jumlah 6.76. Untuk *price book value* (PBV) terendah pada tahun 2017 dipegang oleh PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan jumlah 0.39, pada tahun 2018 dipegang oleh PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan jumlah 0.56. Pada tahun 2019 dipegang oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan jumlah 0.61, Pada tahun 2020

dipegang oleh PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan jumlah 0.66. Pada tahun 2021 dipegang oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan jumlah 0.63.

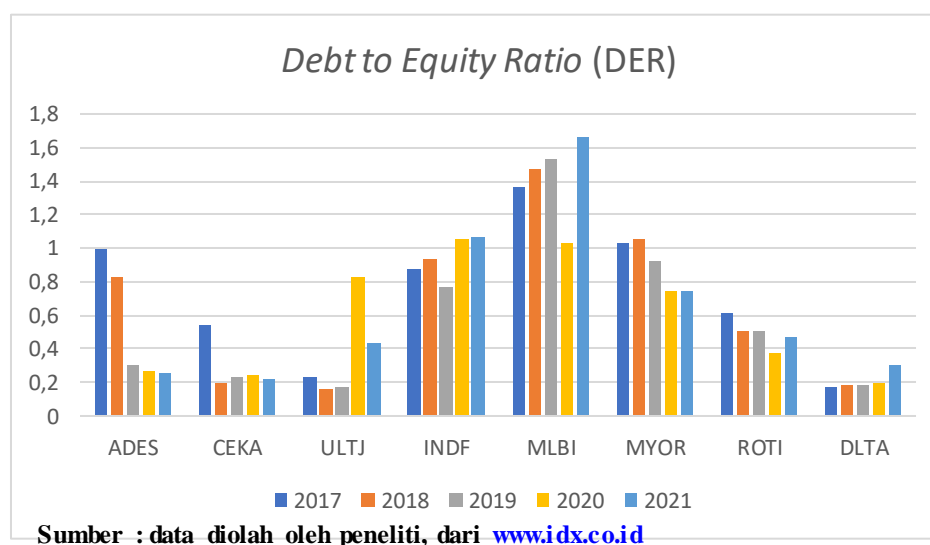
2. Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal, dimana pengukuran kebijakan hutang dapat diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio*. Data keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah:

Tabel 4.2
Data Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER)

No	Nama Perusahaan	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT Akasha Wira International Tbk	0.99	0.83	0.31	0.27	0.26
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0.54	0.20	0.23	0.24	0.22
3	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	0.23	0.16	0.17	0.83	0.44
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	0.88	0.93	0.77	1.06	1.07
5	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	1.36	1.47	1.53	1.03	1.66
6	PT Mayora Indah Tbk	1.03	1.06	0.92	0.75	0.75
7	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	0.62	0.51	0.51	0.38	0.47
8	PT Delta Djakarta Tbk	0.17	0.18	0.18	0.20	0.30

Sumber : BEI, diolah



Gambar 4.2
Grafik *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa *debt to equity ratio* (DER) tertinggi pada tahun 2017 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk dengan jumlah 1.36, pada tahun 2018 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk dengan jumlah 1.47. Pada tahun 2019 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk dengan jumlah 1.53, Pada tahun 2020 dipegang oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan jumlah 1.06. Pada tahun 2021 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk dengan jumlah 1.66. Untuk *debt to equity ratio* (DER) terendah pada tahun 2017 dipegang oleh PT Delta Djakarta Tbk dengan jumlah 0.17, pada tahun 2018 dipegang oleh PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan jumlah 0.16. Pada tahun 2019 dipegang oleh PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan jumlah 0.17, Pada tahun 2020 dipegang oleh PT Delta Djakarta Tbk dengan jumlah 0.20. Pada tahun 2021 dipegang oleh PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dengan jumlah 0.22

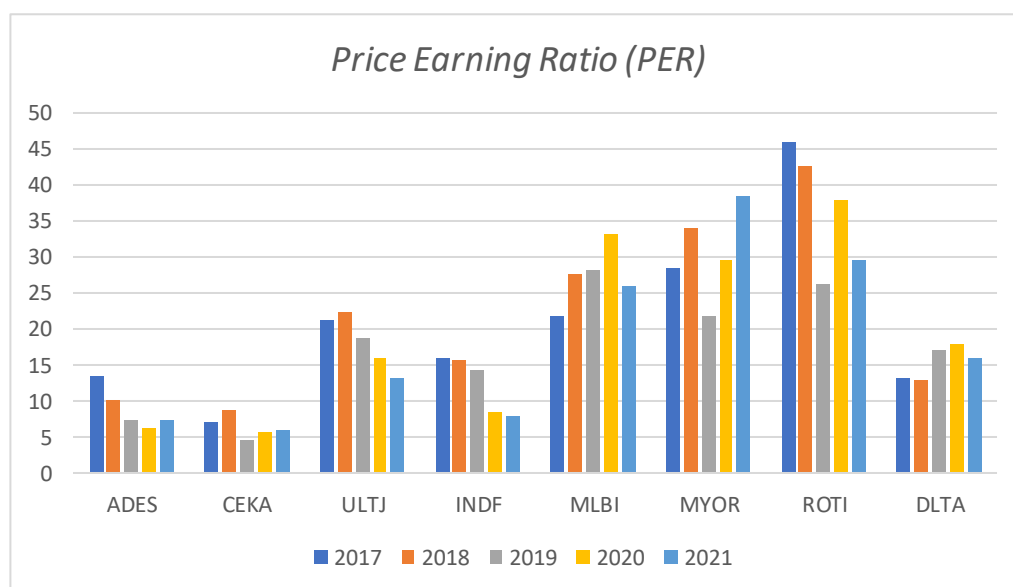
3. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah suatu kombinasi atau pengelolaan sejumlah dana yang diharapkan dapat memberikan keuntungan atau *return* yang tinggi di masa yang akan datang, dimana pengukuran keputusan investasi dapat diukur dengan menggunakan *price earning ratio* (PER). Data keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah:

Tabel 4.3
Data Perhitungan *Price Earning Ratio (PER)*

No	Nama Perusahaan	<i>Price Earning Ratio (PER)</i>				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT Akasha Wira International Tbk	13.62	10.22	7.36	6.35	7.29
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	7.13	8.81	4.61	5.83	5.99
3	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	21.23	22.50	18.88	16.00	13.08
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	16.05	15.72	14.18	8.61	7.87
5	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	21.81	27.52	28.20	33.21	25.90
6	PT Mayora Indah Tbk	28.45	34.03	21.91	29.46	38.49
7	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	46.10	42.75	26.37	37.80	29.49
8	PT Delta Djakarta Tbk	13.15	13.03	17.13	18.06	15.91

Sumber : BEI, diolah



Sumber : data diolah oleh peneliti, dari www.idx.co.id

Gambar 4.3
Grafik *Price Earning Ratio (PER)*

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa *price earning ratio (PER)* tertinggi pada tahun 2017 dipegang oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan jumlah 46.10, pada tahun 2018 dipegang oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan jumlah 42.75. Pada tahun 2019

dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk dengan jumlah 28.20, Pada tahun 2020 dipegang oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan jumlah 37.80. Pada tahun 2021 dipegang oleh PT Mayora Indah Tbk dengan jumlah 38.49. Untuk *price earning ratio (PER)* terendah pada tahun 2017 dipegang oleh PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dengan jumlah 7.13, pada tahun 2018 dipegang oleh PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dengan jumlah 8.81. Pada tahun 2019 dipegang oleh PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dengan jumlah 4.61, Pada tahun 2020 dipegang oleh PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dengan jumlah 5.83. Pada tahun 2021 dipegang oleh PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dengan jumlah 5.99.

4. Profitabilitas

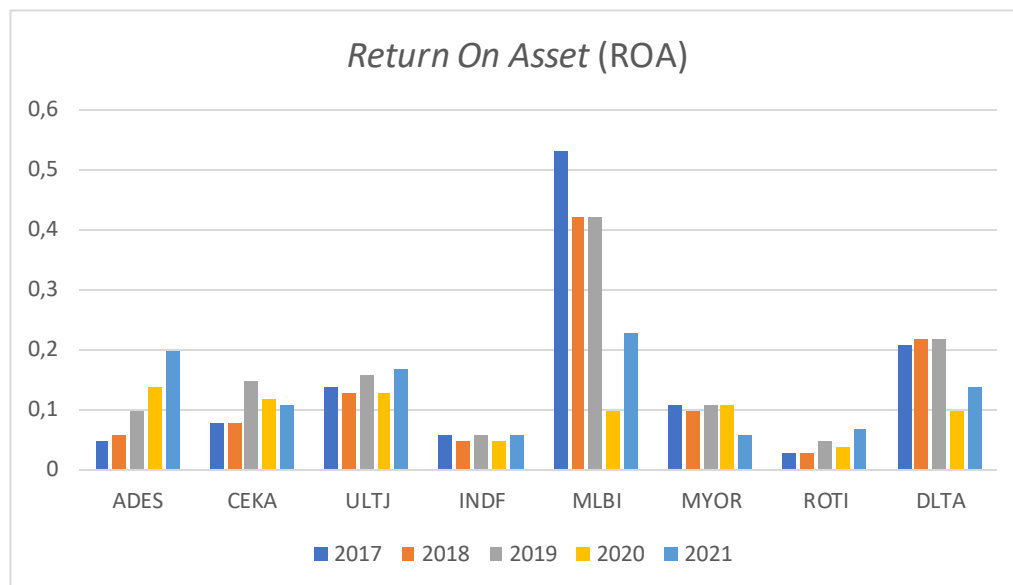
Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. dimana pengukuran profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan *return on asset (ROA)*. Data keuangan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI adalah:

Tabel 4.4
Data Perhitungan *Return On Asset (ROA)*

No	Nama Perusahaan	<i>Return On Asset (ROA)</i>				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	PT Akasha Wira International Tbk	0.05	0.06	0.10	0.14	0.20
2	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	0.08	0.08	0.15	0.12	0.11
3	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	0.14	0.13	0.16	0.13	0.17
4	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	0.06	0.05	0.06	0.05	0.06
5	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	0.53	0.42	0.42	0.10	0.23

6	PT Mayora Indah Tbk	0.11	0.10	0.11	0.11	0.06
7	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	0.03	0.03	0.05	0.04	0.07
8	PT Delta Djakarta Tbk	0.21	0.22	0.22	0.10	0.14

Sumber : BEI, diolah



Sumber : data diolah oleh peneliti, dari www.idx.co.id

Gambar 4.4
Grafik Return On Asset (ROA)

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa *return on asset* (ROA) tertinggi pada tahun 2017 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk dengan jumlah 0.53, pada tahun 2018 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk dengan jumlah 0.42. Pada tahun 2019 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk dengan jumlah 0.42, Pada tahun 2020 dipegang oleh PT Akasha Wira International Tbk dengan jumlah 0.14. Pada tahun 2021 dipegang oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk dengan jumlah 0.23. Untuk *return on asset* (ROA) terendah pada tahun 2017 dipegang oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan jumlah 0.03, pada tahun 2018 dipegang oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan jumlah 0.03. Pada tahun 2019 dipegang oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan jumlah 0.05, Pada tahun 2020

dipegang oleh PT Nippon Indosari Corpindo Tbk dengan jumlah 0.04. Pada tahun 2021 dipegang oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT Mayora Indah Tbk dengan jumlah 0.06.

4.1.3 Analisis Deskripsi

Uji analisis deskriptif dilakukan terhadap data *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, *return on asset* dan nilai perusahaan. Analisis statistik digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian, dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut ini disajikan hasil uji statistik deskriptif pada tabel dibawah ini

Tabel 4.5
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	40	.16	1.66	.6427	.42904
PER	40	4.61	46.10	19.5025	11.07845
ROA	40	.03	.53	.1350	.10860
PBV	40	.39	8.86	3.2438	2.72388
Valid N (listwise)	40				

(Sumber: Pengelola Data SPSS, 2023)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 sampel data yang diambil dari laporan tahunan dan laporan keuangan Manufaktur untuk sector makanan dan minuman. Variabel *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan rata-rata 0.6427 yang berarti bahwa secara rata-rata *debt to equity ratio* (DER) sebanyak 0.6427. *Debt to equity ratio* (DER) terendah sebesar 0.16 pada perusahaan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) tahun 2018 dan tertinggi sebesar 1.66 pada perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2021. *debt*

to equity ratio (DER) memiliki nilai standar deviasi sebanyak 0.42904 dengan demikian batas penyimpanan *debt to equity ratio* (DER) adalah 0.42904.

Variabel *price earning ratio* (PER) menunjukkan rata-rata 19.5025 yang berarti bahwa secara rata-rata *price earning ratio* (PER) sebanyak 19.5025. *Price earning ratio* (PER) terendah sebesar 4.61 pada perusahaan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) tahun 2019 dan tertinggi sebesar 46.10 pada perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) tahun 2017. *Price earning ratio* (PER) memiliki nilai standar deviasi sebanyak 11.07845 dengan demikian batas penyimpanan *price earning ratio* (PER) adalah 11.07845.

Variabel *return on asset* (ROA) menunjukkan rata-rata 0.1350 yang berarti bahwa secara rata-rata *return on asset* (ROA) sebanyak 0.1350. *Return on asset* (ROA) terendah sebesar 0.03 pada perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) tahun 2017 sampai 2018 dan tertinggi sebesar 0.53 pada perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2017. *Return on asset* (ROA) memiliki nilai standar deviasi sebanyak 0.10860 dengan demikian batas penyimpanan *return on asset* (ROA) adalah 0.10860.

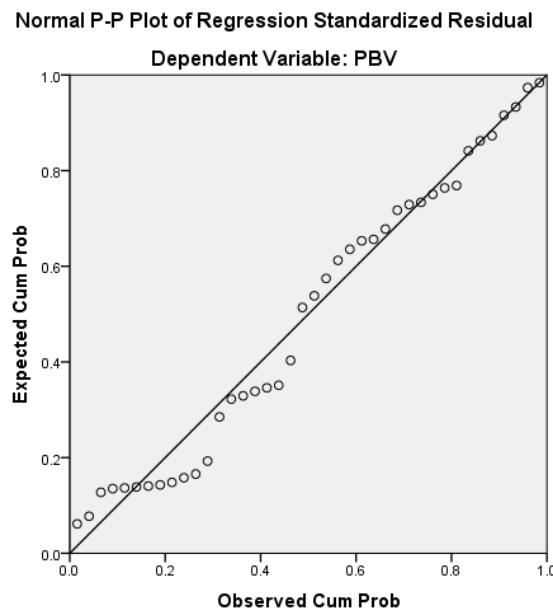
Variabel *price book value* (PBV) menunjukkan rata-rata 3.2438 yang berarti bahwa secara rata-rata *price book value* (PBV) sebanyak 3.2438. *Price book value* (PBV) terendah sebesar 0.39 pada perusahaan PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) tahun 2017 dan tertinggi sebesar 8.86 pada perusahaan PT Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) tahun 2018. *Price book value* (PBV) memiliki nilai standar deviasi sebanyak 2.72388 dengan demikian batas penyimpanan *price book value* (PBV) adalah 2.72388.

4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang dilakukan dalam analisis regresi linear terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian penelitian ini menguji normalitas data secara statistik, uji multikolieneritas, uji heteroskedastisitas serta uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normal data ini menggunakan metode analisis grafik dan normal probability plot.



Gambar 4.5
Penelitian menggunakan P-Plot

Dari hasil uji normalitas diatas dengan menggunakan grafik *Normal Probability Plot* menunjukkan bahwa grafik memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal, dan pada grafik terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya ada disekitar garis diagonal. Untuk

lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, maka dilakukan pengujian One Sample Kolmogorov- Smirnov.

Tabel 4.6
Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.02280239
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.068
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.159 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil pengujian uji normalitas dengan uji *Kolmogorof-Smirnov* yang tersaji pada tabel 4.6, memperlihatkan besarnya signifikan diatas 0,05 atau 5% yaitu 0,159. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai seluruh variabel memiliki distribusi normal.

2. Uji Multikolieneritas

Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai *tolerance* serta *Variance Inflation Factor* (VIF) seperti terlihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.121	.829		2.560	.015		
DER	1.179	.891	.186	1.323	.194	.778	1.286
PER	-.074	.032	-.300	-2.274	.029	.879	1.137
ROA	13.364	3.339	.533	4.002	.000	.864	1.157

a. Dependent Variable: PBV

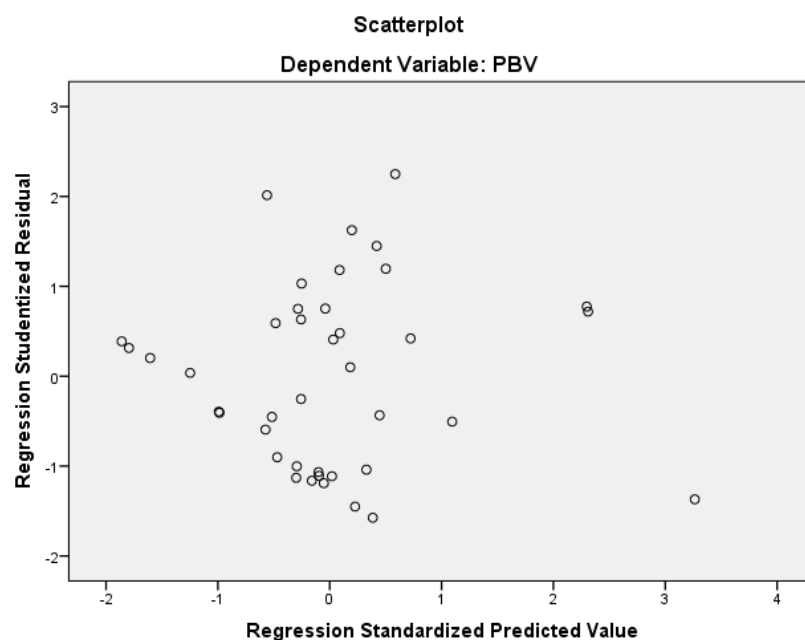
Pada Tabel 4.7 dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Debt to equity ratio* (X_1) dengan nilai *tolerance* sebesar 0.778 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1.286 lebih kecil dari 10.
- b. *Price earning ratio* (X_2) dengan nilai *tolerance* sebesar 0.879 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1.137 lebih kecil dari 10.
- c. *Return on asset* (X_3) dengan nilai *tolerance* sebesar 0.864 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,157 lebih kecil dari 10.

Karena nilai *tolerance* yang diperoleh untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang diperoleh untuk setiap variabel lebih kecil dari 10, maka artinya data variabel *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, *return on asset* dari adanya gejala multikolinearitas

4. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut heteroskedastisitas.



Gambar 4.6 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar diatas menunjukkan bahwa grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, dimana titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang akan digunakan.

4.1.5 Uji Regresi Berganda

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak terjadi multikolinearitas, autokorelasi maupun heteroskedastisitas. Oleh karena itu data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengolahan data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu *statistic* yaitu program *software* komputer SPSS.

Tabel 4.8
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.121	.829		2.560	.015		
DER	1.179	.891	.186	1.323	.194	.778	1.286
PER	-.074	.032	-.300	-2.274	.029	.879	1.137
ROA	13.364	3.339	.533	4.002	.000	.864	1.157

a. Dependent Variable: PBV

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2.121 + 1.179X_1 - 0.074 X_2 + 13.364 X_3 + e$$

Dimana:

- a. Nilai konstanta sebesar 2.121 apabila variabel *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, *return on asset* tetap, maka nilai perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI adalah sebesar 2.121.
- b. Nilai koefisien *debt to equity ratio* (DER) (X_1) sebesar 1.179 menyatakan bahwa *debt to equity ratio* (DER) mempunyai hubungan searah dengan nilai perusahaan. Jika terjadi kenaikan nilai *debt to equity ratio* (DER) sebanyak 1 x maka variabel beta (nilai perusahaan) akan meningkat sebesar 1.179 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap
- c. Nilai koefisien *price earning ratio* (X_2) sebesar -0.074 menyatakan bahwa *price earning ratio* mempunyai hubungan berlawanan arah dengan nilai perusahaan. Jika terjadi kenaikan nilai *price earning ratio* sebanyak 1 x maka variabel beta (nilai perusahaan) akan menurun sebesar 0.074 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap
- d. Nilai koefisien *return on asset* (ROA) (X_3) sebesar 13.364 menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) mempunyai hubungan searah dengan nilai perusahaan. Jika terjadi kenaikan nilai *return on asset* (ROA) sebanyak 1 x maka variabel beta (nilai perusahaan) akan meningkat sebesar 13.364 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap

4.1.6 Pengujian Hipotesis

Uji statistik t digunakan untuk memastikan apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan tersebut setiap individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil pengujian dengan uji t sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.121	.829		2.560	.015		
DER	1.179	.891	.186	1.323	.194	.778	1.286
PER	-.074	.032	-.300	-2.274	.029	.879	1.137
ROA	13.364	3.339	.533	4.002	.000	.864	1.157

a. Dependent Variable: PBV

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa :

1. Untuk *debt to equity ratio* terdapat nilai signifikan 0,194. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,194 > 0,05$. Variabel *debt to equity ratio* mempunyai t_{hitung} sebesar 1.323 dengan $t_{tabel}= 2,026$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk *price earning ratio* terdapat nilai signifikan 0,029. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,029 < 0,05$. Variabel *price earning ratio* mempunyai t_{hitung} sebesar -2,274 dengan $t_{tabel}= - 2,026$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa *price earning ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk *return on asset* terdapat nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,000 < 0,05$. Variabel *return on asset* mempunyai t_{hitung} sebesar 4,002 dengan $t_{tabel}= 2,026$. Jadi

$t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa *return on asset* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

4.1.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah angka yang menunjukkan besarnya derajat atau kemampuan distribusi variabel independen (X) dalam menjelaskan dan menerangkan variabel dependen (Y). Semakin besar koefisien determinasi adalah nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Berikut ini nilai koefisien determinasi (R^2) penelitian ini:

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.670 ^a	.449	.403	2.10540	.963

a. Predictors: (Constant), ROA, PER, DER

b. Dependent Variable: PBV

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,403 atau 40,3% yang berarti bahwa hubungan antara nilai perusahaan dengan *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, *return on asset* adalah cukup kuat. Pada tabel juga ditunjukkan nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,403 atau 40,3% yang artinya besarnya pengaruh dari nilai perusahaan dengan *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, *return on asset* sedangkan sisanya 59,7% variabel-variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini, misalnya hutang perusahaan, likuiditas, ukuran perusahaan dan variabel lainnya.

Pada Tabel 4.10 diatas, tingkat hubungan antara variabel terikat yaitu nilai perusahaan dengan variabel bebas yaitu *debt to equity ratio*, *price earning ratio*, *return on asset* secara bersama-sama menunjukkan nilai R yaitu sebesar 0,403

atau 40,3% dengan tingkat hubungan cukup kuat seperti dapat dilihat pada tabel

4.11 berikut:

Tabel 4.11
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

4.2 Pembahasan

4.2.1 Keterikatan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji statistik kebijakan hutang terdapat nilai signifikan 0,194. Nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,194 > 0,05$. Variabel kebijakan hutang t_{hitung} sebesar 1.323 dengan $t_{tabel} = 2,026$. Jadi $t_{hitung} < t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan

Seperti halnya yang terjadi pada perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) untuk kebijakan hutang perusahaan ditahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1,53 yang tidak diikuti oleh nilai perusahaan yang mengalami penurunan sebesar 8,77. Selain itu juga terjadi pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) untuk kebijakan hutang perusahaan ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar 0,77 yang tidak diikuti oleh nilai perusahaan yang mengalami peningkatan sebesar 4,89.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan bahwa semakin tinggi atau rendahnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Besar atau kecilnya hutang yang dimiliki suatu perusahaan tidak

terlalu diperhatikan oleh para investor, karena investor lebih memperhatikan informasi bagaimana hasil dari pemanfaatan hutang sebagai modal perusahaan serta memperhatikan hal lain terkait dengan pengambilan keputusan investasi oleh karena itu investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen menggunakan dana tersebut untuk mencapai nilai tambah perusahaan.

Hasil ini mengindikasikan bahwa besar kecil angka rasio DER tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Hasil ini menandakan bahwa jumlah utang yang dimiliki perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dalam jumlah yang tinggi, sehingga biaya atas hutang lebih tinggi dari tingkat pengembalian yang diterima oleh perusahaan atas investasi yang didanai oleh hutang tersebut, hal ini berakibat pada hutang tidak menambah nilai perusahaan.

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Lakmitasari, 2016); (Lestari, Dahrani, Purnama, & Jufrizen, 2021) dan (Tambunan, Sabijono, & Lambey, 2019) menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh pada nilai perusahaan.

4.2.2 Keterikatan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji statistik keputusan investasi terdapat nilai signifikan 0,029. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,029 < 0,05$. Variabel keputusan investasi t_{hitung} sebesar -2,274 dengan $t_{tabel} = -2,026$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh yang dilihat dari arahnya negatif terhadap nilai perusahaan.

Seperti halnya yang terjadi pada perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI) untuk keputusan investasi pada tahun 2019 dan 2020 mengalami

peningkatan sebesar 28,20 dan 33,21 yang tidak diikuti oleh nilai perusahaan yang mengalami penurunan sebesar 8,77 dan 6,29. Selain itu juga perusahaan PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) untuk keputusan investasi pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 38,49 yang tidak diikuti oleh nilai perusahaan yang mengalami penurunan sebesar 1,04.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. *Signaling teory* menjelaskan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER). PER yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus sehingga para investor akan tertarik. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi.

Dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk memengaruhi pemahaman investor untuk tertarik dalam melakukan investasi kepada perusahaan tersebut sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham pada perusahaan. Keputusan Investasi merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka akan semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Nisa & Zulaika, 2017) dan (Fenandar, Gany, & Raharja, 2012) yang menyatakan bahwa keputusan investasi perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

4.2.3 Keterikatan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji statistik profitabilitas terdapat nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\alpha=5\%$) atau nilai $0,000 < 0,05$. Variabel profitabilitas t_{hitung} sebesar 4,002 dengan $t_{tabel} = 2,026$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang dilihat dari arahnya positif terhadap nilai perusahaan.

Seperti halnya yang terjadi pada perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA) untuk profitabilitas ditahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 0,14 yang diikuti oleh nilai perusahaan yang mengalami peningkatan sebesar 4,72. Selain itu juga pada perusahaan PT. Akasha Wira International Tbk (ADES) untuk profitabilitas ditahun peningkatan sebesar 0,06 yang diikuti oleh nilai perusahaan yang mengalami peningkatan sebesar 0,75.

Hal tersebut terjadi karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang mencerminkan keberhasilan sebuah perusahaan dimata para investor, keberhasilan tersebut yang membuat para investor meningkatkan permintaan sahamnya. Sehingga semakin tinggi nilai laba yang diperoleh oleh sebuah perusahaan maka secara otomatis akan diikuti juga oleh meningkatnya nilai perusahaan akibat permintaan saham yang meningkat.

Profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan

saham. Permintaan saham yang meningkat menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Akan tetapi, profitabilitas bisa menurunkan nilai perusahaan, hal ini terjadi karena di dalam meningkatkan profitabilitas, perusahaan akan meningkatkan kegiatan operasionalnya sehingga biaya yang ditimbulkan dari kegiatan ini juga akan meningkat. Peningkatan biaya ini akan mengakibatkan perusahaan harus menutup biaya tersebut lebih banyak, selain itu profitabilitas lebih bersifat likuid bagi perusahaan namun tidak solvable sehingga profitabilitas tidak akan menjamin kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar daripada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi. Dengan demikian maka profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Adapun peneliti terdahulu yang dilakukan oleh (Palupi & Hendiarto, 2018) dan (Hertina, Hidayat, & Mustika, 2019) menyatakan bahwa profitabilitas perusahaan berhubungan signifikan terhadap nilai perusahaan

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji bagaimana **Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2017-2021.
2. Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2017-2021. Diliat dari arahnya negatif dikarenakan keputusan investasi mengalami peningkatan yang diikuti oleh nilai perusahaan yang mengalami penurunan.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2017-2021. Diliat dari arahnya positif dikarenakan profitabilitas mengalami peningkatan yang diikuti oleh nilai perusahaan yang mengalami peningkatan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan, adapun saran

yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapat hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Akuntansi. Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis untuk memberikan pemahaman yang lebih tentang kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas dan dampak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor makanan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 baik teori maupun praktek

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan manufaktur sektor makanan minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 untuk meningkatkan keputusan investasi, dan profitabilitas, meminimalkan kebijakan hutang dan mengoptimalkan nilai perusahaan.

Bagi peneliti berikutnya diharapkan menggunakan tahun pengamatan yang lebih lama serta menambah jumlah variabel dan sampel yang lebih banyak untuk memperoleh hasil data yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. Z. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Likuiditas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(2).
- Achmad, & Amanah. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(9).
- Aldyanti, A. (2019). *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*. Bandung: Indeks.
- Amhad, N. G., & Mardiyati, U. (2012). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005- 2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 3(1).
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus perusahaan manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia) periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1).
- Azhar, Z. A., Ngatno, & Wijayanto, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4).
- Baridwan, Z. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua*. Yogyakarta.: BPFE.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. (2016). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Efni, Y., Hadiwijoyo, D., Salim, U., & Rahayu, M. (2012). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden: Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia). *JAM Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(1).
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fenandar, I., Gany, & Raharja, S. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan.

Jurnal Akuntansi, 1(2).

- Gatot, N., & Mardiyati, U. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005- 2010. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 1(2).
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanum, S. (2021). Analysis of Inventory Turnover and Debt to Equity Ratio in Increasing Profitability in PT. Nusantara IV Plantations, Medan. *Journal of International Conference Proceedings (JICP)*, 4(2).
- Hanum, Z., & Manullang, J. H. B. (2022). Pengaruh Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4).
- Harahap, S. H., & Nurjannah, N. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(2).
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (1st ed.). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Hemastuti, C. P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(4).
- Hertina, D., Hidayat, M. B. H., & Mustika, D. (2019). Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica*, 3(1).
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2012). *Fundamentals of Financial Management, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (13th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2018). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta.: YPKN, UPP STIM.
- Irawati, S. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Pustaka.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 18(1).

- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis : Kc & Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kombih, M. T. A., & Suhardianto, N. (2017). Pengaruh Aktivitas Pemasaran, Kinerja Keuangan, Dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(3).
- Lakmitasari, N. Z. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Artikel Ilmiah STIE Perbanas Surabaya*, 1(1).
- Lestari, S. P., Dahrani, D., Purnama, N. I., & Jufrizen, J. (2021). Model Determinan Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *MANEGGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2).
- Mamduh, M. H., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mardiyanto, H. (2014). *Intisari Manajemen Keuangan, Teori, Soal dan Jawaban*. Jakarta: Grasindo.
- Margaretha, F. (2011). *Manajemen Keuangan untuk Manajer Nonkeuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Martono, & Harjito, A. (2010). *Manajemen Keuangan (Edisi 3)*. Yogyakarta.: Ekonisia.
- Nasution, M. S. (2020). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *J-ISCAN: Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(1).
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal PETA*, 2(2).
- Palupi, R. S., & Hendiarto, R. S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2).
- Pamungkas, H. S., & Puspaningsih, A. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *JAAI*, 17(2).
- Purwohandoko. (2017). The Influence of Firm's Size, Growth, and Profitability

- on Firm Value with Capital Structure as the Mediator: A Study Agricultural Firms Listed in the Indonesian Stock Exchange. *International Journal of Economic and Finance*, 9(8).
- Rahmawati, A. D., Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 23(2).
- Reeve, W. (2010). *Accounting Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rialdy, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 – 2017. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(3).
- Rivai, V., Permata, A., & Veithzal, A. P. (2013). *Credit Management Handbook Manajemen Perkreditan Cara Mudah Menganalisis Kredit: Teori, Konsep, Prosedur, Dan Aplikasi Serta Panduan Banker, Mahasiswa Dan Nasabah*. Jakarta: Rajawali pers.
- Riyanto, B. (2014). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta.: BPFE Yogyakarta.
- Rovita, D. I., Handayani, S. R., & Nuzula, N. F. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17(1).
- Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta.: BPFE Yogyakarta.
- Setiana. (2017). Pengaruh Free Cash Flow dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Hutang pada Perusaha Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Telaah Akuntansi*, 15(1).
- Sihombing, L., Astuty, W., & Irfan, I. (2021). Effect of Capital Structure, Firm Size and Leverage on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3).
- Sitanggang, J. P. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Subramanyam, W., & John, J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. Jakarta: Erlangga.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2010). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta.: Ekonisia.
- Swastha, B., & Irawan. (2018). *Manajemen Keuangan Modern*. Yogyakarta: Offset YPAPI.
- Tambunan, E., Sabijono, H., & Lambey, R. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 7(3).
- Tandelilin, E. (2016). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Yogyakarta.: Kanisius.
- Tridewi, A. W. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods dan Basic Industry and Chemicals yang Tercatat Aktif Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 4(2).
- Warsono, W. (2012). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Widjaya, A. (2018). *Intisari Internal Manajemen Keuangan*. Jakarta: Harvindo.

LAMPIRAN

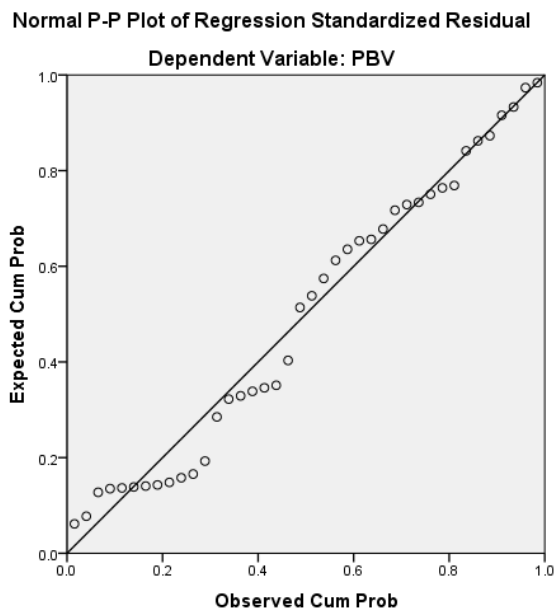
HASIL OLAHAN DATA SPSS

1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	40	.16	1.66	.6427	.42904
PER	40	4.61	46.10	19.5025	11.07845
ROA	40	.03	.53	.1350	.10860
PBV	40	.39	8.86	3.2438	2.72388
Valid N (listwise)	40				

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	2.02280239
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.119
	Negative	-.068
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.159 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

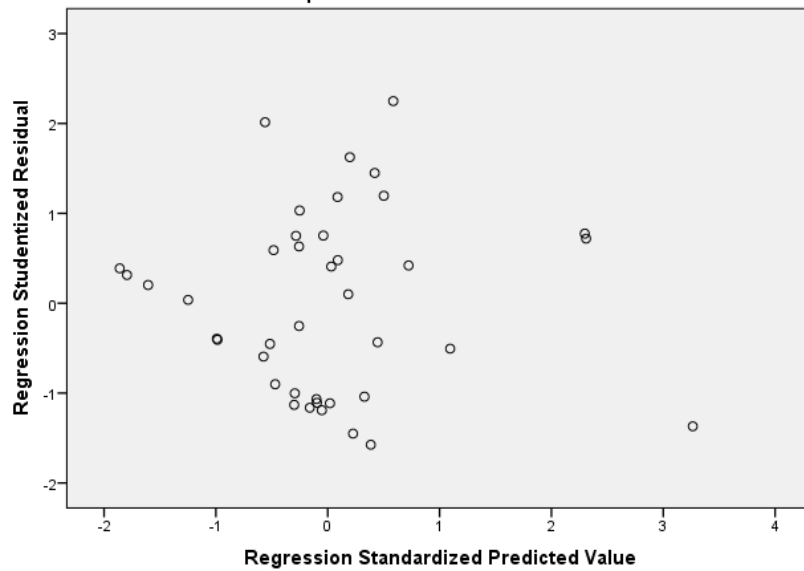
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.121	.829		2.560	.015		
DER	1.179	.891	.186	1.323	.194	.778	1.286
PER	-.074	.032	-.300	-2.274	.029	.879	1.137
ROA	13.364	3.339	.533	4.002	.000	.864	1.157

a. Dependent Variable: PBV

d. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: PBV



3. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.121	.829		2.560	.015		
DER	1.179	.891	.186	1.323	.194	.778	1.286
PER	-.074	.032	-.300	-2.274	.029	.879	1.137
ROA	13.364	3.339	.533	4.002	.000	.864	1.157

a. Dependent Variable: PBV

4. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.121	.829		2.560	.015		
DER	1.179	.891	.186	1.323	.194	.778	1.286
PER	-.074	.032	-.300	-2.274	.029	.879	1.137
ROA	13.364	3.339	.533	4.002	.000	.864	1.157

a. Dependent Variable: PBV

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.670 ^a	.449	.403	2.10540	.963

a. Predictors: (Constant), ROA, PER, DER

b. Dependent Variable: PBV



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Hasri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/21/12/2022

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 21/12/2022

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ayu Fatimah Syari
NPM : 1905170043
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah** : 1. Untuk beberapa perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman terjadinya peningkatan atas hutang perusahaan yang menyebabkan keuntungan perusahaan yang mengalami penurunan 2. Untuk beberapa perusahaan perbankan syariah mengalami peningkatan atas pembiayaan bermasalah yang berdampak dengan kinerja dari perbankan tersebut
- Rencana Judul** : 1. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan
2. Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal
3. Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Nilai Tukar (KURS) Terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah Di Indonesia

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Ayu Fatimah Syari)




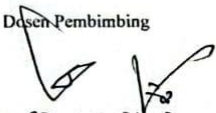
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDI/SKR/AKT/FEB/UMSU/21/12/2022

Nama Mahasiswa : Ayu Fatimah Syari
NPM : 1905170043
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 21/12/2022
Nama Dosen pembimbing : Irfan, SE., MM., Ph.D (27 Desember 2022)

Judul Disetujui : Pengaruh Kebijakan hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

Medan,
Dosen Pembimbing

(Irfan, SE., MM., Ph. D.)

Keterangan:
*) Dasi oleh Pimpinan Program Studi
**) Dasi oleh Dosen Pembimbing
anda disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 30 Januari 2023



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap	:	A	Y	U	F	A	T	I	M	A	H	S	Y	A	R	I				
NPM	:	1	8	0	5	1	7	0	0	9	3									
Tempat/Tgl Lahir	:	M	E	D	A	N	0	4	A	G	U	S	T	U	S	2	0	0	1	
Program Studi	:	Akuntansi																		
Alamat Mahasiswa	:	J	I	A	M	A	L	I	U	N	G	S	A	K	T	I				
Tempat Penelitian:		B	U	R	S	A	E	F	E	K	I	N	D	O	N	E	S	I	A	
Alamat Penelitian	:	J	I	R	H	J	U	A	N	D	A	B	A	R	U					

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

- 1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(RIVA UBAK HARAHAP, SE., M.Si., AK., CA, CPA) (AYU FATIMAH SYARI)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 224/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 09 Rajab 1444 H
31 Januari 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ayu Fatimah Syari
Npm : 1905170043
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/18/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 228/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2023

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 03 Januari 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ayu Fatimah Syari
N P M : 1905170043
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Irfan, SE., MM., Ph.D

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 31 Januari 2024**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 09 Rajab 1444 H
31 Januari 2023 M



Dekan

Drs. Irfan, SE., MM., M.Si





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00320/BEI.PSR/06-2023
Tanggal : 19 Juni 2023
Kepada Yth. : H. Januari., SE., MM., M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ayu Fatimah Syari
NIM : 1905170043
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ayu Fatimah Syari
NPM : 1905170043
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Dosen Pembimbing : Irfan, SE., M.M., Ph.D
Judul Penelitian : Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	latar belakang alasan Rumus Rumus tujuan penelitian	25/01/2023	✗
Bab 2	uraian teori kerangka konseptual	08/02/2023	✗
Bab 3	pendekatan penelitian populasi sampel dan	11/02/2023	✗
Daftar Pustaka	Perbaiki	11/02/2023	✗
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	ACC Seminar Proposal	11/02/2023	✗

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, Februari 2023
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Irfan, SE., M.M., Ph.D)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 24 Februari 2023* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Fatimah Syari
NPM. : 1905170043
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 04 Agustus 2001
Alamat Rumah : Jl. Amaliun Gg. Sakti No. 7A Medan
Judul Proposal : Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	Identifikasi masalah disesuaikan latar belakang.
Bab II
Bab III
Lainnya	Sistematika penulisan dan Daftar Pustaka FRASAKAN J. JURNAL DOSEN ABT FEB UMSU....
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 24 Februari 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

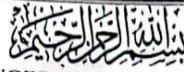
Irfan, SE., MM., Ph.D

Pemanding

Dr. Hj. Dahmani, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 24 Februari 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Ayu Fatimah Syari
NPM : 1905170043
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 04 Agustus 2001
Alamat Rumah : Jl. Amaliun Gg. Sakti No. 7A Medan
Judul Proposal : Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Irfan, SE., MM., Ph.D*

Medan, 24 Februari 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Irfan, SE., MM., Ph.D

Pembimbing

Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si
NIDN : 0105087601



MSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 69/SK/BAN-PT/Akred/PT/01/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631603
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1707/II.3-AU/UMSU-05/F/2023
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 23 Dzulhijjah 1444 H
11 Juli 2023 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ayu Fatimah Syari
N P M : 1905170043
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertiinggal



Dekan

Dr. Il. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : Ayu Fatimah Syari
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 4 Agustus 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 3 dari 3 bersaudara
Alamat : Jl. Amaliun Gg. Sakti No.5b Medan
No. Telephone : 0813-6084-3360
Email : ayufatimahsyarii@gmail.com

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Syahrul
Pekerjaan : Pensiunan PNS
Nama Ibu : Isneiny Waty
Pekerjaan : PNS
Alamat : Jl. Amaliun Gg. Sakti No.5b Medan

III. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Swasta Al-Ulum (2007-2013)
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Swasta Al-Ulum (2013-2016)
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Swasta Al-Ulum (2016-2019)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) (2019-2023)

Medan, 24 Juli 2023



Ayu Fatimah Sviri
Npm. 1905170043